

**PROGRAM PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**  
**MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI**  
**TAHUN PELAJARAN 2025/2026**



**MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI**  
Kp. Rancakole RT.01 RW.07 Desa Rancakole  
Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung  
2025


**LEMBAR PENGESAHAN**

Program Pengembangan Jiwa Kerwirausahaan disusun sebagai  
Pedoman dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Jiwa  
Kewirausahaan diMA Persis 165 Arjasari  
Tahun Pelajaran 2025/2026  
Disahkan Oleh

:

Arjasari ,02 Agustus 2025

Menyetujui,  
Ketua Komite Madrasah,



Anshorullah

Kepala Madrasah,



Yan Yan Yoga Permana, S.Pd.I

Mengetahu,

Pengawas kemenag Kab. Bandung

Dr. H. Haedar Rahman, S.Ag, M.MPd.

NIP:

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahi segala Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat menyusun dan menyelesaikan Program Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di MA Persis 165 Arjasari

Kami semua menyadari bahwa Program Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di MA. Persis 165 Arjasari yang kami susun masih sangat jauh dari sempurna, untuk itu dengan penuh kerendahan hati kami mengharapkan masukan, kritik maupun saran dari berbagai pihak yang berkompeten dan berkepentingan terhadap kemajuan pendidikan, khususnya di MA. Persis 165 Arjasari. untuk perbaikan penyusunan program pengembangan kewirausahaan di masa yang akan datang

Tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut meluangkan waktu, tenaga atau sumbangan pemikiran- pemikirannya dalam proses penyusunan rogram/Rencana Pengembangan Kewirausaan MA Persis 165 Arjasari ini.

Akhirnya kami berharap semoga rogram/Rencana Pengembangan Jiwa Kewirusahaan MA. Persis 165 Arjasari ini dapat menjadi pedoman penyelenggaraan pendidikan di MA. Persis 165 Arjasari untuk Tahun Pelajaran 2025/2026 dan juga untuk kurun waktu satu tahun ke depan, sehingga Visi dan Misi MA. Persis 165 Arjasari dapat dicapai/diwujudkan dengan baik.

Arjasari ,02 Agustus 2025

Kepala Madrasah,



YAN YAN YOGA PERMANA, S.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN.....	i	
LEMBAR JAWABAN.....	ii	ii
DAFTAR ISI.....	iii	
<b>BAB I</b>		
<b>PENDAHULUAN</b>		
A. Latar Belakang.....	1	
B. Dasar Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Madrasah.....	2	
C. Tujuan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Madrasah.....	3	
<b>BAB II</b>		
<b>PENGEMBANGAN    JIWAKEWIRAUSAHAAN    DI</b>		
<b>MADRASAH</b>		
A. Pengertian Kewirausahaan.....	6	
B. Pendidikan Kewirausahaan di Madrasah.....	6	
C. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Madrasah.....	13	
<b>BAB III</b>		
<b>PROGRAM    PENGEMBANGAN    KEWIRAUSAHAAN    JIWA</b>		
<b>KEWIRAUSAHAAN DI MADRASAH</b>		
A. Membudayakan Perilaku Inovatif dan Kreatif di Madrasah.....	14	
B. Mengembangkan Motivasi Kuat dan Pantang Menyerah.....	16	
C. Membudayakan Perilaku Kerja Keras dan Pantang Menyerah di Madrasah.....	17	
D. Mengembangkan Etos Kerja melalui Keteladanan.....	19	
<b>BAB IV</b>		
<b>PENUTUP</b>		
A. Kesimpulan.....	21	
B. Saran.....	21	

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pintu gerbang generasi penerus bangsa untuk membentuk pribadi yang unggul, baik secara individu maupun kelompok. Kewirausahaan sebagai salah satu alternatif solusi dalam mengembangkan segala potensi bangsa kini dapat diajarkan melalui pembelajaran di madrasah. Hal ini diperkuat oleh pendapat Ir. Ciputra dalam Yasar (2010:79), bahwa jumlah *entrepreneur* minimal dua persen dari populasi suatu bangsa, mampu mendobrak dan mendorong kemajuan ekonomi. Saat ini, bangsa kita mulai menggalakan pendidikan kewirausahaan di madrasah - madrasah , agar para siswa dapat siap mental dan kompetensi setelah keluar dari dunia madrasah dan masuk kedalam dunia kerja.

Pendidikan kewirausahaan ini alangkah baiknya dimulai dari lingkup pendidikan dasar, khususnya di madrasah tingkat dasar. Kewirausahaan untuk anak bukan bermaksud untuk mempekerjakan anak, namun menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini. Nilai-nilai kewirausahaan mengandung karakter-karakter baik dalam kehidupan anak.

Di dunia madrasah, kewirausahaan dimaknai sebagai pelaksanaan kegiatan madrasah dengan mengaktualisasikan jiwa kewirausahaan seperti inovatif, kreatif, pantang menyerah, kerja keras dan berani mengambil risiko.

Pengembangan kewirausahaan di madrasah dengan inovatif, kreatif, kerjakeras, pantang menyerah, motivasi yang kuat, dan memiliki jiwa kewirausahaan telah dirumuskan dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala madrasah pada dimensi kewirausahaan dengankompetensi yang diharapkan meliputi: 1) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan madrasah : 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan madrasah sebagai organisasi pembelajar yang

efektif;.3) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin madrasah ;  
4) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi madrasah ; 5) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.

Untuk bisa mengimplementasikan jiwa kewirausahaan kepada semua warga madrasah, kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi di madrasah harus membuat program kerja/kegiatan yang bisa mengembangkan jiwa kewirausahaan, di samping itu kepala madrasah hendaknya selalu menunjukkan perilaku kewirausahaan di madrasah sebagai wujud pemberian teladan bagi warga madrasah.

Sebagai kepala madrasah, perlu berupaya agar jiwa kewirausahaan dapat menjadi budaya madrasah dan dapat mewarnai masyarakat sekitar. Jiwa kewirausahaan akan sangat berguna dalam membekali semua warga madrasah untuk menghadapi perubahan jaman yang kian cepat. Dengan

jiwa kewirausahaan, kepala madrasah dapat mengembangkan madrasah secara optimal sehingga dapat mencapai prestasi di atas rata-rata.

#### B. Dasar Pengembangan Kewirausahaan di Madrasah

Dasar yang dijadikan acuan dalam penyusunan program pengembangan kewirausahaan di madrasah adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) mencakup manajemen berbasis madrasah (MBS) sebagai pola pembinaan madrasah / lembaga pendidikan di Indonesia diharapkan berkembang melalui suatu penyusunan rencana pengembangan madrasah

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka panjang Nasional.
3. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala madrasah
4. Peraturan menteri Agama Nomor 58 tahun 2017 tentang Kepala Madrasah
5. Surat Keputusan Dirjen Pendis Nomor 1111 tentang Petunjuk Teknik Penilaian Kinerja Kepala Madrasah.
6. Modul Kewirausahaan Program Kepala Madrasah Pembelajar Tahun 2016, Kemnetreian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK).
7. Rencana Pengembangan Madrasah (RPM) MA Persis 165 Arjasari Tahun 2022.

C. Tujuan Pengembangan Kewirausahaan di Madrasah

Tujuan pengembangan kewirausahah di madrasah adalah:

1. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan madrasah
2. Memotivasi untuk bekerja keras dalam mencapai keberhasilan madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.
3. Memotivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin madrasah
4. Memotivasi untuk pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi madrasah
5. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasam madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.

## BAB II

### PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI MADRASAH

#### A. Pengertian Kewirausahaan

Yusuf (2006) menyatakan bahwa “Wirausaha merupakan pengambil risikountuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif, sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tantangan persaingan” (Nasrullah Yusuf, 2006).

Kata kunci dari kewirausahaan adalah:

1. Pengambilan risiko
2. Menjalankan usaha sendiri
3. Memanfaatkan berbagai peluang
4. Pendekatan yang inovati
5. Mandiri

Pengertian diatas, jika dikaitkan dengan kewirausaan di madrasah bahwa Kewirausahaan bukan sekadar soal berbisnis. Pada tingkat yang lebih mendasar, kewirausahaan memuat sejumlah nilai, sikap, jiwa, dan perilaku kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan itu meliputi karakter inovatif dan kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, sertamotivasi yang kuat.

#### B. Pendidikan Kewirausahaan di Madrasah

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh (*holistik*), sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan ketrampilan sebagai wirausaha. Pada dasarnya, pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan pendidikan di madrasah. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dilakukan oleh kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan (konselor), peserta didik secara bersama-sama sebagai

suatu komunitas pendidikan. Pendidikan kewirausahaan diterapkan ke dalam kurikulum dengan cara mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di madrasah yang dapat merealisasikan pendidikan kewirausahaan dan direalisasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, program pendidikan kewirausahaan di madrasah dapat diinternalisasikan melalui berbagai aspek.

#### 1. Pendidikan Kewirausahaan Terintegrasi dalam Seluruh Mata Pelajaran

Yang dimaksud dengan pendidikan kewirausahaan terintegrasi di dalam proses pembelajaran adalah penginternalisasian nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran sehingga hasilnya diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, terbentuknya karakter wirausaha dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung didalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran.

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan dan menjadikannya perilaku. Langkah ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran di seluruh mata pelajaran yang ada di madrasah. Langkah pengintegrasian ini bisa dilakukan pada saat menyampaikan materi, melalui metode pembelajaran maupun melalui sistem penilaian.

Integrasi pendidikan kewirausahaan di dalam mata pelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada semua mata pelajaran. Pada tahap

perencanaan, silabus dan RPP dirancang agar muatan maupun kegiatan pembelajarannya memfasilitasi untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan. Cara menyusun silabus yang terintegrasi nilai-nilai kewirausahaan dilakukan dengan mengadaptasi silabus yang telah ada dengan menambahkan satu kolom dalam silabus untuk mewadahi nilai-nilai kewirausahaan yang akan diintegrasikan. Sedangkan cara menyusun RPP yang terintegrasi dengan nilai-nilai kewirausahaan dilakukan dengan cara mengadaptasi RPP yang sudah ada dengan menambahkan pada materi, langkah-langkah pembelajaran atau penilaian dengan nilai-nilai kewirausahaan.

- a. Mengkaji SKL, KI dan KD untuk menentukan apakah nilai-nilai kewirausahaan sudah tercakup didalamnya.
- b. Mencantumkan nilai-nilai kewirausahaan yang sudah tercantum di dalam SKL, KI dan KD kedalam silabus.
- c. Mengembangkan langkah pembelajaran peserta didik aktif yang memungkinkan peserta didik memiliki kesempatan melakukan integrasi nilai dan menunjukkannya dalam perilaku.
- d. Memasukkan langkah pembelajaran aktif yang terintegrasi nilai-nilai kewirausahaan ke dalam RPP.

## 2. Pendidikan Kewirausahaan yang Terpadu Dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di madrasah. Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang

berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Misi ekstra kurikuler adalah

(1) menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka; (2) menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengespresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

### 3. Pendidikan Kewirausahaan Melalui Pengembangan Diri

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan karakter termasuk karakter wirausaha dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui

kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstra kurikuler.

Pengembangan diri yang dilakukan dalam bentuk kegiatan pengembangan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan kondisi madrasah.

Pengembangan diri secara khusus bertujuan menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan: bakat, minat, kreativitas, kompetensi, dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan

keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah, dan kemandirian.

Pengembangan diri meliputi kegiatan terprogram dan tidak

terprogram. Kegiatan terprogram direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Kegiatan tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah yang diikuti oleh semua peserta didik. Dalam program pengembangan diri, perencanaan dan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan melalui pengintegrasian kedalam kegiatan sehari-hari madrasah misalnya kegiatan 'business day' (bazar, karya peserta didik, dll)

Pengembangan diri secara khusus bertujuan menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan: bakat, minat, kreativitas, kompetensi, dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah, dan kemandirian. Pengembangan diri meliputi kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan terprogram direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Kegiatan tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah yang diikuti oleh semua peserta didik. Dalam program pengembangan diri, perencanaan dan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan melalui pengintegrasian kedalam kegiatan sehari-hari madrasah misalnya kegiatan 'business day' (bazar, karya peserta didik, dll)

4. Perubahan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan dari Teori ke Praktik.

Dengan cara ini, pembelajaran kewirausahaan diarahkan pada

pencapaian tiga kompetensi yang meliputi penanaman karakter

wirausaha, pemahaman konsep dan skill, dengan bobot yang lebih

besar pada pencapaian kompetensi jiwa dan skill dibandingkan dengan pemahaman konsep. Salah satu contoh model pembelajaran kewirausahaan yang mampu menumbuhkan karakter dan perilaku wirausaha dapat dilakukan dengan cara mendirikan kantin kejujuran.

#### 5. Pengintegrasian Pendidikan Kewirausahaan ke dalam Bahan/BukuAjar

Bahan/buku ajar merupakan komponen pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap apa yang sesungguhnya terjadi pada proses pembelajaran. Banyak guru yang mengajar dengan semata-mata mengikuti urutan penyajian dan kegiatan-kegiatan pembelajaran (*task*) yang telah dirancang oleh penulis buku ajar, tanpa melakukan adaptasi yang berarti. Penginternalisasian nilai-nilai kewirausahaan dapat dilakukan ke dalam bahan ajar baik dalam pemaparan materi, tugas maupun evaluasi.

Pengintegrasian Pendidikan Kewirausahaan melalui Kutur madrasah . daya/kultur madrasah adalah suasana kehidupan madrasah dimana peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, guru dengan guru, konselor dengan sesamanya, pegawai administrasi dengan

Pengembangan nilai-nilai dalam pendidikan kewirausahaan dalam budaya madrasah mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepala madrasah, guru, konselor, tenaga administrasi ketika berkomunikasi dengan peserta didik dan menggunakan fasilitas madrasah, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, komitmen dan budaya berwirausaha di lingkungan madrasah (seluruh warga madrasah melakukan aktivitas berwirausaha di lingkungan madrasah).

#### 6. Pengintegrasian Pendidikan Kewirausahaan melalui Muatan Lokal

Mata pelajaran ini memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya yang dianggap perlu oleh daerah yang bersangkutan. Oleh karena itu mata pelajaran muatan lokal harus memuat karakteristik budaya lokal, keterampilan, nilai-nilai luhur budaya setempat dan mengangkat permasalahan sosial dan lingkungan yang pada akhirnya mampu membekali peserta didik dengan keterampilan dasar (*life skill*) sebagai bekal dalam kehidupan sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Contoh anak yang berada di lingkungan sekitar pantai, harus bisa menangkap potensi lokal sebagai peluang untuk mengelola menjadi produk yang memiliki nilai tambah, yang kemudian diharapkan anak mampu menjual tanpa menjual dalam rangka untuk memperoleh pendapatan.

Integrasi pendidikan kewirausahaan di dalam mulok, hampir sama dengan integrasi pendidikan kewirausahaan terintegrasi di dalam mata pelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada semua mata pelajaran. Pada tahap perencanaan ini, RPP dirancang agar muatan maupun kegiatan pembelajarannya MULOK memfasilitasi untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan.

Cara menyusun RPP MULOK yang terintegrasi dengan nilai-nilai kewirausahaan dilakukan dengan cara mengadaptasi RPP MULOK yang sudah ada dengan menambahkan pada materi, langkah-langkah pembelajaran atau penilaian dengan nilai-nilai kewirausahaan.

Prinsip pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai kewirausahaan sebagai milik mereka dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal pilihan, menilai pilihan, menentukan pendirian, dan selanjutnya menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri. Dengan prinsip ini peserta didik belajar

melalui proses berpikir, bersikap, dan berbuat. Ketiga proses ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan yang terkait dengan nilai-nilai kewirausahaan.

### C. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Madrasah

Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Madrasah memuat sejumlah nilai, sikap, jiwa, dan perilaku kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan itu meliputi karakter inovatif dan kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, serta motivasi yang kuat.

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam mengembangkan jiwakewirausahaan di Madrasah diantaranya adalah:

1. Merefleksikan tentang kewirausahaan (berpikir reflektif)
2. Mengidentifikasi perilaku Inovatif dan kreatif (mengkaji praktikkewirausahaan)
3. Mengidentifikasi aspek-aspek inovatif dan kreatif yang sudah dikembangkan di madrasah
4. Membudayakan perilaku inovatif dan kreatif
5. Mengembangkan motivasi yang kuat
6. Identifikasi perilaku kerja keras dan pantang menyerah di madrasah.
7. Menentukan perilaku kerja keras dan pantang menyerah di madrasah.
8. Membudayakan perilaku kerja keras dan pantang menyerah
9. Strategi mencapai kerja keras dan pantang menyerah yang ditetapkan
10. Mengembangkan Etos Kerja melalui Keteladanan

**BAB III**  
**PROGRAM PENGEMBANGAN JIWA**  
**KEWIRAUSAHAANDI MADRASAH**

**A. Membudayakan Perilaku Inovatif dan Kreatif di Madrasah**

1. Penerapan model pembelajaran inovatif dan kreatif dalam semua mata pembelajaran.
  - a. Tujuan
    - a) Untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan
    - b) Untuk mengembangkan perilaku inovatif dan kreatif
    - c) Untuk meningkatkan prestasi belajar
  - b. Potensi dan Daya Dukung  
Buku, internet, semua guru sudah S1, siswa, guru TIK, lingkungan madrasah yang asri.
  - c. Target
    - a) Semua guru menerapkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif
    - b) Membudayanya perilaku inovatif dan kreatif
    - c) Meningkatnya prestasi belajar sebesar 25%
  - d. Langkah-langkah Kegiatan
    - a) Kepala madrasah berkoordinasi dengan wakil dan guru
    - b) Membentuk tim kerja/panitia
    - c) Menyoaliasasikan kegiatan
    - d) Meminta guru untuk membuat/ mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran inovatif dan kreatif.
    - e) Melakukan supervisi akademik untuk memastikan guru sudah menerapkan pembelajaran inovatif dan

memastikan kesesuaian model dengan materi pembelajaran

- f) Mengevaluasi kegiatan
- g) Menindaklanjuti hasil evaluasi kegiatan

- e. Waktu Pelaksanaan  
Bulan Agustus 2025

## 2. Bina Diri

- a. Tujuan
  - a) Siswa madrasah bisa mandiri
  
- b. Potensi dan Daya Dukung
  - a) Alat peraga dan guru
  - b) Sarana asrama bagi siswa
  
- c. Target
  - a) 75% Siswa dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri
  
- d. Langkah-langkah Kegiatan
  - a) Kepala madrasah berkoordinasi dengan wakil dan guru
  - b) Guru mengajukan usulan kegiatan
  - c) Rencana kegiatan
  - d) Supervisi
  - e) Evaluasi
  - f) Tindak lanjut
  
- e. Waktu Pelaksanaan  
Bulan Agustus 2025

## 3. Program Ramah Lingkungan

- a. Tujuan
  - a) Guru dan siswa peka terhadap lingkungan
  - b) Terwujudnya lingkungan yang aman dan nyaman
  - c) Terwujudnya lingkungan yang sehat dan bersih
  
- b. Potensi dan Daya Dukung
  - a) Sarana dan peralatan cukup lengkap
  - b)
  
- c. Target
  - a) 80% siswa dan guru dapat melakukan aktifitas lingkungan
  - b) 80%v lingkungan yang aman dan nyaman
  - c) 90% lingkungnya bersih dan sehat  
  - a) Langkah-langkah KegiatanKepala madrasah berkoordinasi dengan wakil dan guru
  - b) Guru mengajukan usulan kegiatan
  - c) Rencana kegiatan
  - d) Supervisi
  - e) Evaluasi
  - f) Tindak lanjut
  
- d. Waktu Pelaksanaan
  - Tiap Bulan

**B. Mengembangkan Motivasi Kuat dan Pantang Menyerah**

1. Lomba Karya Tulis Ilmiah/KTI bagi Semua Guru dan siswa

- a. Motivasi
  - Bisa membuat KTI, angka kredit untuk kenaikan pangkat dan mendapat juara.
  
- b. Penghargaan

- a) Piagam penghargaan
  - b) Uang pembinaan
  - c) Hasil karya bisa mendapat angka kredit
- c. Potensi dan Daya Dukung
- a) Kemampuan menulis, inovatif, dan kreatif.
  - b) Guru semua sudah S1
  - c) Dana yang mencukupi
- d. Langkah-langkah Kegiatan
- a) Berkoordinasi dengan wakil kepala madrasah dan guru
  - b) Mensosialisasi kegiatan kepada semua guru
  - c) Mendorong guru untuk menjadi yang terbaik
  - d) Memotivasi guru untuk membuat KTI secara mandiri  
sebaikmungkin
  - e) Mensupervisi
  - f) Mengevaluasi
  - g) Menindaklanjuti
- e. Waktu Pelaksanaan
- Bulan Januari 2022

**C. Membudayakan Perilaku Kerja Keras dan Pantang Menyerah di Madrasah**

1. Membuang sampah pada tempatnya
- a. Sasaran
    - Semua warga madrasah
  - b. Target
    - a) 100% warga madrasah membuang sampah pada tempatnya(Tumbuhnya perilaku kerja keras)

- b) Setiap hari lingkungan madrasah selalu bersih
  - c. Sarana dan Prasarana pendukung
    - Penyediaan tempat sampah diberbagai tempat
  - d. Langkah Pembiasaan
    - a) Mensosialisasikan program madrasah bersih.
    - b) Menyampaikan tata tertib berkaitan kebersihan madrasah
    - c) Memberikan hukuman bagi yang melanggar
    - d) Setiap hari memantau kebersihan madrasah
  - e. Waktu Pelaksanaan
    - Setiap hari
2. Mengadakan Kegiatan Bidang Keagamaan, Seni dan Olah Raga di Madrasah
- a. Tujuan
    - a) Untuk membudayakan perilaku kerja keras dan pantang menyerah
    - b) Untuk meningkatkan prestasi non akademik (Keagamaan, senidan olah raga)
  - b. Potensi dan Daya Dukung
    - Anggaran, dukungan komite yang tinggi terhadap program madrasah , hubungan dengan alumni yang baik
  - c. Target
    - a) 75% siswa berperilaku kerja keras dan pantang menyerah
    - b) Menjuarai jenis perlombaan keagamaan, seni dan olah raga pada tingkat kabupaten
  - d. Langkah-langkah Kegiatan
    - a) Berkoordinasi dengan wakil dan guru

- b) Berkoordinasi dengan komite
  - c) Memasukan perlombaan dalam RKM/RKAM
  - d) Melaksanakan lomba secara rutin.
  - e) Memberi penghargaan kepada pemenang
  - f) Memotifasi bagi yang belum menang
  - g) Mengirim siswa yang menang ke perlombaan yang diadakan oleh instansi lain.
- e. Waktu Pelaksanaan  
Bulan Juni 2023

3. Mengadakan Kegiatan Gotong Royong dengan warga madrasah

- a. Tujuan
  - a) Untuk membudayakan perilaku peduli sosial
  - b) Untuk meningkatkan prestasi non akademik (sosial kemasyarakatan)
- b. Potensi dan Daya Dukung  
Anggaran, dukungan komite yang tinggi terhadap program madrasah , hubungan dengan alumni yang baik
- c. Target
  - a) 75% siswa berperilaku peduli sosial dan pantang menyerah
  - b) Menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama
- d. Langkah-langkah Kegiatan
  - a) Berkoordinasi dengan wakil dan guru
  - b) Berkoordinasi dengan komite
  - c) Memasukan kegiatan dalam RKM/RKAM
  - d) Melaksanakan gotong royong jika adanyang membutuhkan
  - e) Memberi reward
  - f) Memotifasi bagi yang belum mampu
- e. Waktu Pelaksanaan  
Bulan September 2023

#### **D. Mengembangkan Etos Kerja melalui Keteladanan**

1. Mengadakan Kegiatan kreatifitas produk yang dapat menghasilkan pemasukan keuangan
  - a. Tujuan
    - a) Untuk mengembangkan jiwa kreatifitas ekonomi mandiri
    - b) Untuk meningkatkan prestasi non akademik (bidang ekonomi)
  - b. Potensi dan Daya Dukung
    - a) Tersedianya kantin madrasah
    - b) Tersedianya media online
  - c. Target
    - a) 75% siswa berperilaku kewirausahaan mandiri
    - b) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan
  - d. Langkah-langkah Kegiatan
    - a) Berkoordinasi dengan wakil dan guru
    - b) Berkoordinasi dengan kepala madrasah
    - c) Memasukan kegiatan dalam program kerja
    - d) Uji kemampuan dalam bidang usaha
  - e. Waktu Pelaksanaan  
Bulan Nopember 2025

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Di dunia madrasah, kewirausahaan dimaknai sebagai pelaksanaan kegiatan madrasah dengan mengaktualisasikan jiwa kewirausahaan seperti inovatif, kreatif, pantang menyerah, kerja keras dan berani mengambil risiko

### B. Saran

Berdasarkan apa yang penulis programkan diatas , baru rencana strategis yang sesuai dengan kondisi madrasah, terlaksana atau tidaknya semuanya ada ditangan Allah swt , manusia hanya sekedar rencana dilandasi dengan ikhtiar.

Oleh karena itu kami memohon masukan dan sarannya untuk terlaksananya program diatas.

Arjasari, Agustus 2025

Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, S.Pd.I, M.P

